



CVPD singkatan dari Citrus Vein Phloem Degeneration, merupakan penyakit yang terkenal ganas menyerang tanaman jeruk. Penyebabnya adalah sejenis bakteri atau mikroorganisma yang dibawa atau ditularkan oleh serangga Diaphorina citri, yaitu serangga yang mempunyai sifat hidup :

- Berkembang biak dengan cepat, terutama di daratan rendah.
- Hidup dengan mengisap cairan pembuluh tapis (phloem) pada pucuk daun.
- Bertelur pada kuncup daun sampai ratusan butir.

Serangan CVPD dapat terjadi terhadap tanaman sejak di pembibitan hingga pada tanaman yang sudah menghasilkan buah, dan mudah sekali menular pada tanaman jeruk lain yang sehat. Tanaman jeruk yang sudah terserang, produksi buahnya turun dengan drastis dan masa berbuahnya (produksinya) hanya beberapa tahun saja. Bila tidak segera ditanggulangi akan dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar.

### TANDA-TANDA SERANGAN

Untuk mengetahui apakah tanaman jeruk sudah terserang CVPD atau belum, perlu di amati tanda-tanda serangan sebagai berikut :

- Sebagian atau seluruh tajuk pohon berwarna kuning atau hijau muda.
- Daun terlihat kaku dan seperti lebih tebal dari pada daun normal, serta sering berdiri tegak.

## PENANGGULANGAN CVPD PADA TANAMAN JERUK

Nopember 1986

Agdex : 220/604

- Pada daun kuning terdapat warna hijau atau gelap mengelompok tidak merata.
- Pada daun dewasa yang sedang mengalami pertumbuhan pesat, warna daging dan tulang daun terlihat menyolok, sehingga tulang-tulang daun yang halus terlihat sangat jelas. Tulang daun berwarna gelap dan menonjol, sedang dasar daging daun berwarna kuning.
- Daun pada tanaman yang sudah terserang parah ukurannya jauh lebih kecil dari pada daun pada tanaman sehat.
- Tanaman yang terserang parah, dahan dan rantingnya kering, disamping itu menghasilkan buah-buah "nilek", yaitu buah yang ukurannya jauh lebih kecil dari pada yang normal, berbiji Kempis dan berwarna hitam.

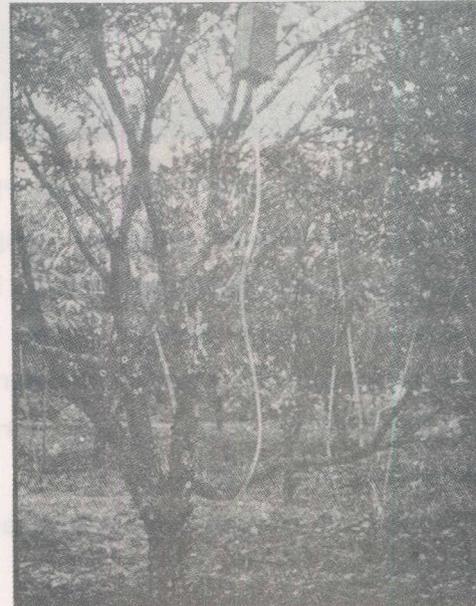
### CARA PENANGGULANGAN

1. Gunakan bibit bebas CVPD, yaitu yang ber label bebas CVPD. Atau bibit yang diperoleh dari penangkar bibit atau kebun Dinas Pertanian yang berasal dari daerah yang bebas CVPD.
2. Usahakan jangan sampai tercampur antara bibit yang sehat dengan yang telah terserang penyakit CVPD.
3. Jangan menanam tanaman lain yang mudah dijadikan tempat hidup serangga Diaphorina citri disekitar tanaman jeruk yang sehat, misalnya tanaman kemuning.
4. Lakukan penyemprotan dengan insektisida sejak tanaman ditanam, kemudian setiap dua minggu sekali.

Penyemprotan dilakukan terutama pada saat pembentukan kuncup, karena serangga *Diaphorina citri* (termasuk serangga yang baru ditetaskan) sering hidup di kuncup-kuncup daun. Insektisida yang dapat digunakan misalnya Diazinon atau Sevin.

5. Memberikan infus setiap 4 bulan sekali terhadap tanaman jeruk yang terkena serangan ringan. Cairan infus terdiri dari campuran zat antibiotik oxytetracycline sebanyak dua sampai enam gram dalam setengah liter air. Syarat pemberian infus adalah sebagai berikut :

- Keadaan serangan masih ringan atau sedang (dibawah 25 %).
- Bila buah berumur kurang dari dua bulan, infus dapat dilakukan tanpa membuang buah.
- Bila buah berumur lebih dari dua bulan, buah harus dibuang lebih dulu sebelum di infus.
- Tanaman yang akan diinfus tidak boleh dipotong cabang-cabangnya, setidaknya tiga hari sebelum dilakukan penginfusan.
- Penginfusan harus dilakukan pada sore atau malam hari dan oleh tenaga yang sudah terlatih atau yang sudah mengetahui tentang cara penginfusan yang tepat.



Gambar : Tanaman jeruk sedang diinfus.

Disamping penginfusan, penyemprotan dengan insektisida harus tepat dilakukan untuk membunuh serangga penular CVPD. Pemberian infus ini juga harus diikuti dengan pemupukan untuk mempercepat pertunasan daun, karena daun-daun yang kering akan berguguran setelah tanaman di infus.

6. Membongkar dan membakar tanaman jeruk yang sudah terserang berat, yaitu yang dahan dan rantingnya telah kering. Karena tanaman seperti ini dapat menjadi sumber penularan, disamping sudah tidak dapat diperbaiki lagi pertumbuhannya.



**TIDAK DIPERDAGANGKAN**